

ABSTRAK

Pemeliharaan alat kesehatan merupakan aspek penting dalam menjaga kinerja optimal dan keamanan pasien di ruang ICU rumah sakit jantung. Studi ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemeliharaan alat kesehatan, serta mengidentifikasi kendala terkait jumlah teknisi, dokumen service manual, dan suku cadang yang mempengaruhi pelaksanaan pemeliharaan. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi terhadap teknisi dan personel terkait di ruang ICU rumah sakit jantung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemeliharaan alat kesehatan sudah sesuai dengan standar ECRI, dan pelaksanaannya telah sesuai dengan spesifikasi alat medis serta jadwal pemeliharaan yang ditetapkan. Meskipun demikian, terdapat kendala terkait kekurangan jumlah teknisi, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 tahun 2014 yang menetapkan jumlah tenaga elektromedik yang diperlukan untuk rumah sakit tipe B. Selain itu, dokumentasi service manual atau user manual alat masih belum lengkap. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan jumlah teknisi sesuai regulasi yang berlaku, serta memperbaiki dokumentasi dan manajemen suku cadang. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan dasar bagi rumah sakit jantung untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemeliharaan alat kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di ruang ICU.

Kata Kunci: Ruang ICU, Pemeliharaan, ECRI

ABSTRAC

Maintenance of medical equipment is a crucial aspect of ensuring optimal performance and patient safety in the ICU of a heart hospital. This study aims to analyze medical device maintenance procedures and identify obstacles related to the number of technicians, service manual documentation, and spare parts that influence maintenance implementation. The research method involved interviews and observations of technicians and related personnel in the ICU of a heart hospital. The results indicate that medical device maintenance procedures comply with ECRI standards and are implemented according to medical device specifications and established maintenance schedules. However, there are obstacles related to a shortage of technicians, as specified by the Minister of Health Regulation No. 46 of 2014, which determines the required number of electromedical personnel for type B hospitals. Additionally, service manual documentation is incomplete. These findings highlight the need to increase the number of technicians in accordance with applicable regulations, as well as to improve documentation and spare parts management. The implications of this research provide a basis for heart hospitals to enhance the effectiveness and efficiency of medical equipment maintenance, thereby improving service quality and patient safety in the ICU.

Keyword: ICU, Maintenance, ECRI